

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE PICTURE AND
PICTURE* PADA SISWA KELAS III SDN 1 GONDANGWAYANG TEMANGGUNG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dyah Candraningrum

Disusun bersama: Dra. C. Indah Nartani, M.Pd.
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
E-mail: dyahcandraningrum199@gmail.com

Abstract: The purpose of this study to describe the improvement of skills of essay writing is simple using cooperative learning model picture and picture on a third-grade students at SDN 1 Gondangwayang Temanggung Academic Year 2015/2016. The hypothesis of this study is the use of cooperative learning model can improve the picture and picture a simple essay writing skills in third grade students of SDN 1 Gondangwayang Temanggung Academic Year 2015/2016. This research is a classroom action research consisted of two cycles. The subjects were students at SDN 1 Gondangwayang Temanggung as many as 23 students. Data collection techniques in this study using observation, testing and documentation. Validity and results of research conducted by content validity through expert judgment. Analysis of the data used is descriptive data analysis of qualitative and quantitative. The results showed the use of cooperative learning model picture and picture can improve the skills of essay writing simple third grade students at SDN 1 Gondangwayang Temanggung. The results of observations of students in the first cycle of activity gained an average of 3.16 with a percentage of 78% and the second cycle gained an average of 3.96 with a percentage of 91%. The results of a simple essay writing skills assessment shown in the average value obtained by the students in the initial conditions, ie with a percentage of 65.7 to 35%, while the average value in the first cycle was 70.13 with a percentage of 61%. In the second cycle the average value of 80.54 with the percentage of students achieving 96%.

Keywords: Writing simple essays, cooperative learning model picture and picture, the value of learning outcomes.

Bahasa berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang membantu seseorang untuk mengungkapkan keinginan, perasaan, kehendak, dan pendapatnya. Untuk itu, bahasa perlu diajarkan sedini mungkin agar anak memiliki kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang baik dan benar. Salah satu bahasa yang perlu dipelajari adalah bahasa Indonesia. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada keseluruhan jenjang pendidikan formal. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Susanto, 2012:81) “standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut: pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.”

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar, tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Susanto (2012:245) “tujuan pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.”

Menulis merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Tidak diragukan lagi, pengajaran menulis harus benar-benar diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Guru diharapkan dapat memfasilitasi siswanya dan mampu menerapkan model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa dapat terampil dalam kegiatan menulis.

Salah satu keterampilan menulis yang harus

dikembangkan adalah keterampilan menulis karangan sederhana. Pelajaran mengarang di kelas rendah diberikan dalam bentuk karangan sederhana cukup lima sampai sepuluh baris. Dalam mengarang ini digunakan rangsangan visual, dapat juga dengan meminta siswa menuliskan pengalamannya sendiri, cerita dari bangun tidur sampai akan berangkat sekolah atau dalam perjalanan menuju sekolah dan sebagainya. Menurut Huda (2013:259) “dalam mengarang sederhana yang dinilai adalah kerapian, ketepatan ejaan, dan isi karangan yang harus diperhatikan oleh siswa.”

Dari observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Maret 2016 dalam pembelajaran mengarang sederhana di kelas III SDN Gondangwayang Temanggung, penulis menemukan berbagai kendala atau masalah dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kebanyakan siswa belum terampil dalam menulis karangan sederhana. Adapun kendala yang dihadapi siswa adalah kesulitan menggunakan ejaan dan tanda baca, penggunaan kata yang kurang sesuai, kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, serta menggunakan kata yang berulang-ulang dalam menulis karangan sederhana. Pembelajaran menulis karangan sederhana belum menggunakan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Terlihat juga kurang adanya inovasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, metode yang digunakan dalam menulis karangan sederhana hanya metode ceramah, dan meminta siswa membuat karangan sederhana sesuai gambar yang ada pada buku bacaan yang dimiliki siswa. Kendala-kendala tersebut membuat siswa kurang berminat dan cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas III SDN 1 Gondangwayang Temanggung pada semester II Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 23 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Keterampilan menulis karangan sederhana masih tergolong rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Dari 23 siswa, sekitar 15 siswa belum mencapai KKM, dan 8 siswa lainnya mendapatkan nilai di atas KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN 1 Gondangwayang masih rendah dan siswa masih kesulitan dalam menulis karangan sederhana.

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi pada pembelajaran menulis karangan sederhana tersebut, guru diharapkan dapat merancang suatu pembelajaran inovatif yang mampu menarik minat siswa agar meningkatkan kemampuan menulis

khususnya menulis karangan sederhana. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana adalah dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* ini menarik bagi siswa karena melibatkan siswa secara langsung dalam menyusun dan mengurutkan gambar yang sudah disiapkan oleh guru, serta siswa diminta untuk berpendapat tentang gambar-gambar tersebut. Pada akhirnya diharapkan siswa aktif dan berminat dalam pembelajaran dan secara tidak langsung dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.

Berdasarkan kenyataan dan permasalahan yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada Siswa Kelas III SDN 1 Gondangwayang Temanggung Tahun Ajaran 2015/2016?

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut *Classroom Action Research* (CAR) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Penelitian tindakan kelas mengangkat masalah-masalah yang terjadi di kelas. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklusnya meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 1 Gondangwayang untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III semester genap tahun ajaran 2015/2016 di SDN 1 Gondangwayang Temanggung dengan jumlah 23 siswa yang terdiri dari 10 siswa putra dan 13 siswa putri. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Teknik yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan memahami sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 2010:199-200). Observasi dilakukan terhadap siswa kelas III SDN 1 Gondangwayang

untuk mengetahui situasi dan perkembangan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dengan menentukan kriteria yang diamati.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan, serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis untuk mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN 1 Gondangwayang Temanggung. Menurut Suwandi (2011:64) “dokumentasi merupakan dokumen atau arsip yang ada, seperti Kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru, buku atau materi pelajaran, hasil tulisan atau karangan siswa, dan nilai yang diberikan guru.” Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa RPP, daftar nilai siswa, dan foto-foto pelaksanaan proses pembelajaran.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan lembar penilaian keterampilan menulis karangan sederhana. Kisi-kisi aktivitas siswa dibuat berdasarkan langkah-langkah pembelajaran menulis karangan sederhana menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Penilaian keterampilan menulis karangan sederhana berupa tes tertulis. Pedoman ini

digunakan untuk melihat perubahan keterampilan menulis karangan sederhana berupa angka.

Teknik analisis data penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Validitas dan hasil penelitian dilakukan dengan validitas isi (*content validity*). Menurut Sugiyono, (2012:182) pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan *kisi-kisi instrumen*, atau *matrik pengembangan instrumen*. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti dan indikator sebagai tolok ukur. Dengan kisi-kisi instrumen, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*), yaitu orang yang memiliki kompetensi dalam suatu bidang dapat memintakan pendapatnya untuk menilai ketepatan isi instrumen. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai *expert judgement* adalah Ibu Azizah Hevita Nurviawati, S.Pd. selaku guru kelas III SDN 1 Gondangwayang Temanggung. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah dianggap berhasil apabila pada setiap akhir siklus, yaitu paling sedikit 70% siswa telah mengikuti dan menguasai keterampilan menulis karangan sederhana dengan baik dengan nilai rata-rata kelas ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

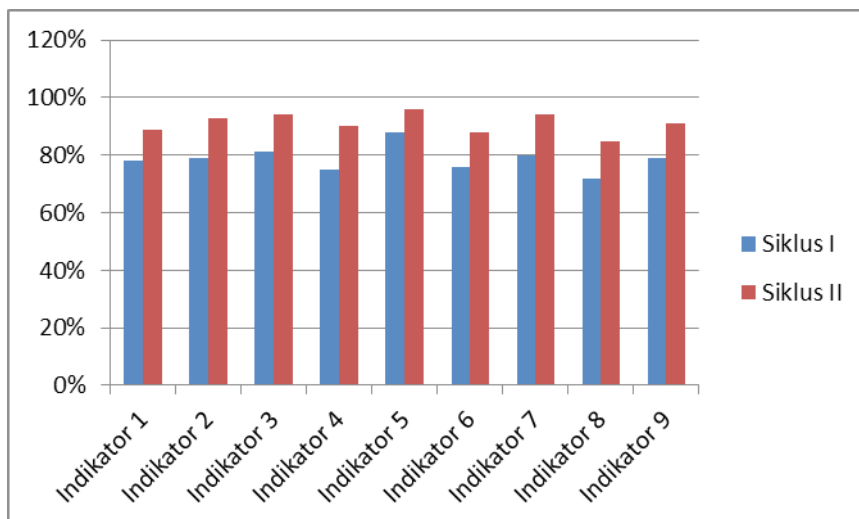


Diagram 1. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram 1 tersebut diketahui adanya peningkatan persentase aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana. Indikator pertama pada siklus I persentase aktivitas siswa 78% sedangkan siklus II dengan persentase 89%, peningkatan antarsiklus sebesar 11%. Indikator kedua, pada siklus I persentase aktivitas siswa 79% sedangkan siklus II dengan persentase 93%, peningkatan antarsiklus sebesar 14%. Indikator ketiga, pada siklus I persentase aktivitas siswa 81% sedangkan siklus II dengan persentase 94%, peningkatan antarsiklus sebesar 13%. Indikator keempat, pada siklus I persentase aktivitas siswa 75% sedangkan siklus II dengan persentase 90%, peningkatan antarsiklus sebesar 15%. Indikator kelima, pada siklus I persentase aktivitas siswa 88% sedangkan siklus II dengan persentase 96%, peningkatan antarsiklus sebesar 8%. Indikator keenam, pada siklus I persentase aktivitas siswa 76% sedangkan siklus II dengan persentase 88%, peningkatan antarsiklus sebesar 12%. Indikator ketujuh, pada siklus I persentase aktivitas siswa 80% sedangkan siklus II dengan persentase 94%, peningkatan antarsiklus sebesar 14%. Indikator kedelapan, pada siklus I persentase aktivitas siswa 72% sedangkan siklus II dengan persentase 85%, peningkatan antarsiklus sebesar 13%. Indikator kesembilan, pada siklus I persentase aktivitas siswa 79% sedangkan siklus II dengan persentase 91%, peningkatan antarsiklus sebesar 12%.

Nilai terendah juga mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 40, siklus I meningkat menjadi 51, dan siklus II meningkat menjadi 69.

Selain itu peningkatan juga ditunjukkan pada nilai rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana. Nilai rata-rata pada pratindakan adalah 65,7. Pada siklus I meningkat menjadi 70,13, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 80,54. Perbandingan peningkatan nilai menulis karangan sederhana dilihat juga pada ketuntasan belajar antarsiklus. Pada prasiklus sebesar 35%, siklus I meningkat menjadi 61%, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 96%.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran koopertif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis karangan sederhana yakni siklus I persentase aktivitas siswa 78% meningkat pada siklus II dengan persentase 89%. Model pembelajaran koopertif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN 1 Gondangwayang Temanggung tahun ajaran 2015/2106. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada pratindakan adalah 65,7. Pada siklus I meningkat menjadi 70,13, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 80,54. Model pembelajaran koopertif tipe *picture*

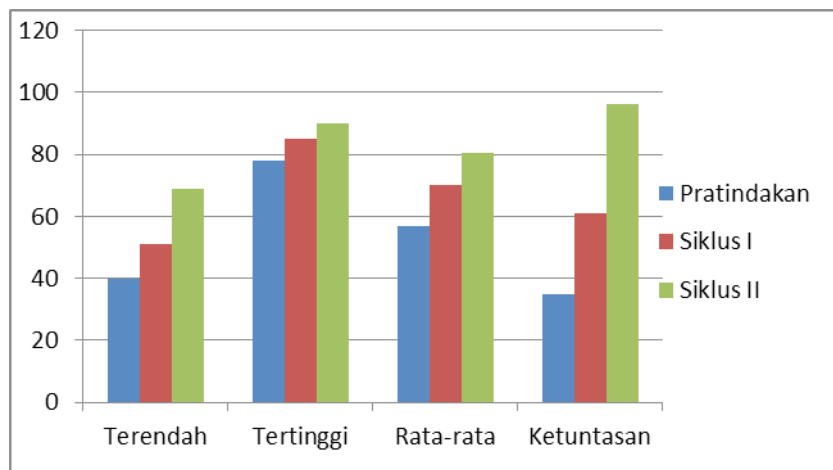


Diagram 2. Perbandingan Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

Dari diagram 2 atas dapat diketahui bahwa nilai menulis karangan sederhana pada tiap siklus mengalami peningkatan, pada pratindakan nilai tertinggi 78, pada siklus I meningkat menjadi 85 dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 90.

and picture dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis karangan sederhana yakni siklus I persentase aktivitas siswa 78% meningkat pada siklus II dengan persentase 89%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah* Surakarta: Yuma Pustaka.